

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses komunikasi selalu terjadi dalam melakukan interaksi sehari-hari, begitu juga dalam proses pembelajaran. Hujair AH. Sanaki menyatakan bahwa pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan. Pesan yang diterima harus sesuai dengan apa yang disampaikan.¹ Jika tidak, maka inilah yang disebut dengan kesalahan dalam berkomunikasi. Dalam pembelajaran, agar tidak terjadi kesalahan dalam berkomunikasi, maka kemampuan komunikasi siswa sangat penting untuk ditingkatkan, begitu juga dalam pembelajaran matematika yang memiliki bahasa tersendiri dan cara berkomunikasi yang juga berbeda.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyatakan bahwa kemahiran matematika yang diharapkan dalam pembelajaran matematika adalah mencakup: pemahaman konsep, prosedur, penalaran, dan komunikasi, pemecahan masalah, dan menghargai kegunaan matematika.² Selain itu, Noraini Idris menyatakan bahwa pada matematika proses pemahaman dan penyelesaian masalah dapat melalui diskusi dan komunikasi.³

¹ Hujair AH. Sanaki, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2009), hlm. 9.

² Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Model Penilaian Kelas*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm. 59.

³ Noraini Idris, *Pedagogi dalam Pendidikan Matematik*, (Kuala Lumpur: Utusan Publications & Distributors SDN BHD, 2005), hlm. 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam berkomunikasi, seorang komunikator (dalam hal ini adalah guru) harus dapat menggunakan perasaan atau emosi menghadapi siswanya, karena siswa adalah makhluk yang berperasaan. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S Thaaha 44:

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Artinya: “Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut.”

Komunikasi itu sebaiknya dengan ucapan yang lemah lembut sehingga mudah diingat oleh komunikan. Seluruh kehidupan manusia tidak bisa lepas dari komunikasi. Contohnya saja dalam proses belajar mengajar. Komunikasi yang terjadi di dalam proses belajar mengajar merupakan sebuah komunikasi yang berkualitas yang mengedepankan rasa kemanusiaan. Dengan demikian, maka akan tercapai sebuah kualitas dari komunikasi yang efektif yang akan berefek pada peningkatan kualitas diri setiap orang yang terlibat di dalamnya.

Dalam proses pembelajaran matematika, beberapa permasalahan yang muncul di dalamnya harus dijadikan tolak ukur untuk melakukan pembaharuan agar permasalahan dapat diminimalisirkan. Misalnya dalam menyusun rencana pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu masalah yang terjadi pada proses pembelajaran matematika yaitu ketika siswa dihadapi dengan kalimat-kalimat matematika yang berupa simbol atau lambang siswa mengalami kesulitan dalam memahaminya. Oleh karena itu,

⁴ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 1430 H/2009 M), hlm. 314.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan komunikasi matematis siswa perlu difasilitasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, ditemukan pengembangan Lembar Kerja Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur kurang maksimal karena Lembar Kerja Siswa yang digunakan adalah Lembar Kerja Siswa konvensional. Lembar Kerja Siswa konvensional merupakan Lembar Kerja Siswa yang sekarang digunakan di sekolah-sekolah pada umumnya yang berupa *print out* dalam bentuk buku. Sehingga diperlukan bahan ajar yang bisa memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis siswa..

Lembar Kerja Siswa yang dipakai di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur tersebut, maka terdapat kekurangan-kekurangan yang ditemukan di dalam Lembar Kerja Siswa tersebut. Adapun kekurangan-kekurangannya itu adalah:

1. Lembar Kerja Siswa yang digunakan hanya berisi materi yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa (Lembar Kerja Siswa yang gunakan di sekolah kurang menarik), artinya dalam Lembar Kerja Siswa tidak menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengesankan. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran siswa sering keluar masuk kelas.
2. Lembar Kerja Siswa yang digunakan tidak memberikan pengalaman belajar bagi siswa dan tidak mendorong pengembangan kemampuan komunikasi siswa, sehingga diperlukannya pengembangan Lembar Kerja Siswa yang mendukung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Jasri, BA guru yang mengajar mata pelajaran matematika di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Siswa belum terbiasa untuk menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam penyelesaian soal cerita atau soal yang berbentuk gambar atau grafik, sehingga membuat siswa sulit untuk mengerjakan soal.
2. Siswa belum bisa mengekspresikan ide-ide matematika dalam bentuk lisan, tulisan maupun gambar dengan menggunakan bahasa matematika yang baik.
3. Sebahagian siswa malas dalam membaca dan memahami soal cerita atau soal yang menggambarkan suatu benda.

Salah satu usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa adalah dengan membuat materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan Lembar Kerja Siswa dibuat semenarik mungkin agar dalam proses pembelajaran terkesan mengesankan dan menyenangkan.

Salah satunya adalah dengan strategi pembelajaran yang tepat agar dalam proses belajar mengajar di kelas. Sebagaimana yang dikatakan Ahmad Sabri “guru merupakan penentu keberhasilan proses belajar mengajar, oleh sebab itu seorang guru harus mempunyai beberapa keterampilan agar tujuan dari proses belajar mengajar dapat tercapai”. Untuk itu guru harus bisa berusaha menemukan strategi agar dapat mengatasi masalah siswa yang telah dikemukakan.⁵

⁵ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: *Quantum Teaching*, 2007), hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah strategi pembelajaran *Active Learning* (pembelajaran aktif) tipe *Lightening the Learning Climate*. Dalam strategi *Active Learning* tipe *Lightening the Learning Climate* strategi pembelajaran yang dapat membuat suasana belajar yang rileks, informal, dan tidak menakutkan siswa untuk humor-humor kreatif yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.⁶

Oleh karena itu, dengan penerapan strategi *Active Learning* tipe *Lightening the Learning Climate* kemampuan komunikasi matematis siswa dapat terfasilitasi dengan baik dan siswa hendaknya bisa berdiskusi bersama-sama dengan anggota kelompoknya. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "**Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Active Learning* Tipe *Lightening The Learning Climate* untuk Memfasilitasi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur**".

B. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengembangan lembar kerja siswa berbasis *active learning* tipe *lightening the learning climate* yang dikhususkan untuk memfasilitasi kemampuan matematis siswa pada materi SPLDV kelas VIII SMP. Pengujian LKS berdasarkan kriteria kevalidan dan kepraktisan sebuah bahan ajar. Untuk kriteria keefektifan peneliti membandingkan rata-rata skor *posttest* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

⁶ Citra Utami, dkk, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Lightening the Learning Climate Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA*, Tata Arta Vol. 1 No. 2, September 2015, hlm. 192.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat validitas Lembar Kerja Siswa matematika berbasis *Active Learning* tipe *Lightening the Learning Climate* untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis siswa yang layak digunakan dalam pembelajaran matematika siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur?
2. Bagaimana tingkat praktikalitas Lembar Kerja Siswa matematika berbasis *Active Learning* tipe *Lightening the Learning Climate* untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis siswa yang layak digunakan dalam pembelajaran matematika siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur?
3. Bagaimana tingkat efektifitas Lembar Kerja Siswa matematika berbasis *Active Learning* tipe *Lightening the Learning Climate* untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis siswa yang layak digunakan dalam pembelajaran matematika siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur? Adakah perbedaan nilai antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Mendeskripsikan tingkat validitas Lembar Kerja Siswa matematika berbasis *Active Learning* tipe *Lightening the Learning Climate* untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis siswa yang layak digunakan dalam pembelajaran matematika siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur.
2. Mendeskripsikan tingkat praktikalitas Lembar Kerja Siswamatematika berbasis *Active Learning* tipe *Lightening the Learning Climate* untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis siswa yang layak digunakan dalam pembelajaran matematika siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur.
3. Mendeskripsikan tingkat efektifitas Lembar Kerja Siswa matematika berbasis *Active Learning* tipe *Lightening the Learning Climate* untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis siswa yang layak digunakan dalam pembelajaran matematika siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur dilihat dengan adanya perbedaan nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dari pengembangan ini berupa Lembar Kerja Siswa matematika berbasis *Active Learning* tipe *Lightening the Learning Climate* untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis siswa. Lembar Kerja Siswa yang dibuat sesuai dengan materi yang akan dipelajari siswa menggunakan strategi *Active Learning* tipe *Lightening the Learning*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Climate, sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan menggunakan kalimat yang jelas sehingga mudah dipahami siswa.

F. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan ini selain merupakan tambahan referensi sumber belajar juga diharapkan mampu memfasilitasi kemampuan komunikasi siswa sehingga siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran matematika. Lembar Kerja Siswa yang dihasilkan juga bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam membimbing siswa untuk berfikir secara mandiri, kreatif, dan inovatif. Selain itu pengembangan Lembar Kerja Siswa ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan Lembar Kerja Siswa ini dapat memberikan pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena materi disajikan dengan cukup jelas. Pengembangan ini dibatasi pada pembuatan Lembar Kerja Siswa berbasis *Active Learning* tipe *Lightening the Learning Climate*. Materi yang dikaji difokuskan pada materi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur kelas VIII semester ganjil pada pokok bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel.

H. Defenisi Operasional

Untuk menghindari pemaknaan yang berbeda terhadap istilah, dibuat beberapa defenisi istilah sebagai berikut:

1. Lembar kerja siswa adalah perangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan Rencana Pembelajaran (RP).⁷
2. Strategi *Lightening the Learning Climate* adalah pembelajaran aktif yang kondusif dimana dalam penerapan strategi ini diselingi dengan humor-humor yang kreatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang tengah diajarkan.⁸
3. Komunikasi adalah suatu proses yang melibatkan dua orang atau lebih, dan didalamnya terjadi pertukaran informasi dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu.⁹

⁷ Abdul Majid, *Op.Cit.*, hlm. 371.

⁸ Jean Amorie, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Lightening the Learning Climate*, e-DuMath Vol. 1 No. 2, Januari 2015, hlm. 76.

⁹ Abdul Majid, *Op.Cit.*, hlm. 285.